

**LAPORAN TRIWULAN II
CAPAIAN PENETAPAN KINERJA (P K)
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2014**

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesulitan dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan kinerja instansi pemerintah menjadi salah satu faktor utama yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Ukuran keberhasilan instansi Pemerintah selama ini masih berorientasi pada output dan belum berorientasi pada outcome.

Perencanaan Kinerja adalah suatu proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Penetapan Kinerja yang selanjutnya disebut PK adalah tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja.

Penetapan Kinerja (PK) merupakan kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja sesuai yang direncanakan. Penetapan Kinerja harus memuat IKU dan pagu anggaran yang tersedia. Penetapan Kinerja harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian melaksanakan kegiatan yang meliputi: (1) Koordinasi dan Pembinaan Perencanaan Kementerian Pertanian; (2) Pengembangan Kerjasama Luar Negeri untuk Bidang Pangan dan Pertanian dalam Kerangka Bilateral, Regional, dan Multilateral; (3) Pengembangan Perstatistikan dan Sistem Informasi Pertanian; (4) Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, dan Kearsipan Kementerian Pertanian; (5) Peningkatan Kualitas Kelembagaan, Ketatalaksanaan, dan Kepegawaian; (6) Pembinaan Hukum dan Pengelolaan Informasi Publik; (7) Penyelenggaraan

Ketatausahaan Kementerian Pertanian, Kerumahtangaan dan Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di Bidang Pertanian, (8) Perizinan dan Perlindungan Varietas Tanaman dan Pertanian.

Sejalan dengan reformasi Perencanaan dan Penganggaran yang dimulai tahun 2010 setiap Kementerian/Lembaga harus merestrukturisasi program dan kegiatan sebagai wujud pelaksanaan amanat pengembangan e- performance, serta mengacu pada arahan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sehingga setiap unit kerja harus memiliki indikator kinerja, merencanakan program/kegiatan, melaksanakan dan mengevaluasi capaian indikator kinerjanya sendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Rekomendasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Evaluasi Sakip Kementerian Pertanian Tahun 2013, juga mensyaratkan bahwa Penetapan Kinerja harus di monitor/evaluasi secara berkala (Triwulan).

1.2. Tujuan

Guna melihat sejauh mana tingkat capaian kinerja dibandingkan dengan target yang tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) sampai dengan Triwulan 1 tahun 2014 yang dilaksanakan oleh lingkup Sekretariat Jenderal kementerian Petanian.

II. Hasil Laporan Evaluasi Triwulan II Penetapan Kinerja (PK) Lingkup Sekretariat Jenderal.

II.1. Biro Umum dan Hubungan Masyarakat

Berdasarkan Penetapan Kinerja (PK) Biro Umum dan Hubungan Masyarakat Tahun 2014, sesuai dengan Sasaran Strategis yaitu Peningkatan pelayanan administrasi, perlengkapan yang akuntabel dan transparan, serta terlaksananya pemasyarakatan program dan komunikasi pembangunan pertanian dan Indikator Kinerja adalah :

(1) Meningkatnya pemberitaan positif . Biro Umum dan Hubungan Masyarakat telah menetapkan targetnya 7% .

Dari hasil laporan Triwulan II yang baru terelisasi 3%. Antara lain dari indikator (1) Yang terdiri dari Pemberitaan positif di media cetak pada triwulan pertama tahun 2014 cukup banyak dan isu negatif yang ada di media massa, segera direspon dengan berbagai pemberitaan yang menciptakan citra positif di masyarakat. Permasalahannya ada pada dampak perubahan iklim yang mengakibatkan produksi pangan menurun/gagal panen mengakibatkan banyaknya pemberitaan negatif. Telah ditindak lanjuti dengan Respon isu, advetorial di media cetak, press release, dan press conference, serta sosialisasi kegiatan- kegiatan yang menciptakan citra positif di masyarakat.

(2) Layanan sarana dan dan prasarana kantor pusat yang terpenuhi dengan menetapkan targetnya 60 %

Dari hasil laporan Triwulan II Pada Indikator (2), sudah terealisasi 60 %, yaitu sudah terpenuhi sarana dan prasarana dengan standar minimum. Permasalahannya pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran yang kurang dan Tindak lanjutnya dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM.

II.2. Biro Organisasi dan Kepegawaian

Sasaran Strategis dari Biro Organisasi dan Kepegawaian, Meningkatnya kualitas penataan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan pengelolaan kepegawaian yang tertib serta tercapainya reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) Indikator yaitu :

- (1). Indeks Penerapan Nilai –nilai Budaya kerja dengan target 72. Hasil laporan Triwulan II yang baru terealisasi 30 %, Saat ini sedang dilakukan revisi Kementan No. 65 tahun 2013 Tentang Pedoman Nilai-nilai dan Makna Bekerja dan direncanakan dilaksanakan pada bulan Agustus..
- (2). Dokumen di Bidang Organisasi, Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi yang dapat dilaksanakan dan target penyelesaian 80%, dari hasil laporan Triwulan II yang baru terlaksana 30%, Permasalahannya (a).Karena masih terdapat beberapa nama jabatan fungsional yang belum ditetapkan kelas jabatannya yaitu pada Pemeriksa PVT, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa, dan Auditor Kepegawaian. Telah dilakukan tindak lanjut dengan cara Meninventarisasi nama-nama jabatan di lingkungan Kementerian Pertanian yang mana belum ada kelas jabatannya dan mengusulkannya ke Kemenpan RB..(b).Belum dilakukannya evaluasi pelaksanaan RB dan AKIP Kementerian Pertanian oleh Kemenpan RB. Di tindak lanjuti dengan menyiapkan dokumen/data dukung pelaksanaan RB dan AKIP Kementerian Pertanian Tahun 2013 dan Menyusun Laporan Evaluasi Pelaksanaan RB Tahun 2013 di sesuaikan dengan aplikasi yang baru.
- (3). Kualitas layanan kepegawaian tepat waktu dan target selesainya 80%, Laporan triwulan II sudah terealisasi 39,2%, dikarenakan Kegiatan Pelayanan Satu Atap sampai dengan Triwulan II Tahun 2014 telah dilaksanakan satu kali pada bulan April 2014, dengan jumlah SK yang dapat diproses lebih lanjut ke BKN sebanyak 685 buah dan juga telah dilaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian satu atap. Permasalahannya masih terdapat 40 SK pegawai dengan pangkat/golongan IV/b, kebawah yang tidak dapat diproses lebih lanjut ke BKN karena dokumen yang dilampirkan belum lengkap. Telah dilakukan tindak lanjut, dengan disampaikan kepada unit Eselon I terkait agar segera melengkapi kekurangan dokumen pegawai yang bersangkutan

II.3. Biro Keuangan dan Perlengkapan

Dari Sasaran Strategis Biro Keuangan dan Perlengkapan, yaitu Tentang Pengelolaan keuangan dan Perlengkapan secara Akuntabel dan Transparan serta Pengelolaan kearsipan secara tertib, dengan 2 Indikator antara lain:

- (1). Laporan Keuangan Kementerian Pertanian lengkap dan tepat waktu dengan target 95% hasil laporan evaluasi Triwulan II yang baru terlaksana 50% yaitu. Persiapan penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian semester I TA. 2014, yang dilakukan oleh Biro Keuangan dan Perlengkapan melakukan pendampingan dan bimbingan kepada setiap Eselon I dalam melakukan penyusunan laporan Keuangan Eselon I sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian.
- (2). Arsip Dinamis yang dapat disediakan sebagai alat bukti yang sah, dan target penyelesaiannya 95% dari hasil laporan Triwulan II baru terlaksana 50%, yaitu Kementerian Pertanian telah membangun Aplikasi SIM Arsip Inaktif beserta Panduan Operasionalnya, hingga triwulan ke II ini telah dilakukan pelatihan di Ditjen Hortikultura dan beberapa unit eselon II lingkup Badan SDM dan Badan Litbang.

II.4. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sasaran Strategis Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, yaitu Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas data Pertanian, dengan 2 Indikator

- (1) Akses Pengguna terhadap Layanan data dan Informasi pertanian (google analytics) dengan target selama 1 Tahun 750.000 Hits, dan di Targetkan pada Triwulan II 200.000 Hits, dilihat dari hasil user mengakses web kementan sebanyak 94.374 Hits atau sama dengan 47.19% ini kurang dari target yang direncanakan pada Triwulan II dengan didukung oleh kegiatan 03 yaitu Pembuatan/Pengembangan Sistem, Data Statistis dan Informasi adapun kegiatan yang diukur antara lain:
 - (a) Data yang selalu di update di dalam database antara lain BDSP (Basis Data Statistik Pertanian) dan EXIM (Export Import)

(b) Publikasi statistik yang diterbitkan secara rutin (outlook sub sector, newsletter)

(c) Layanan informasi Teknologi Kementerian Pertanian berbasis Informasi Teknologi.

Permasalahan turunnya target pada triwulan II, dilakukan desingn situs Kementerian Pertanian dan setelah dianalisis masih ada kekurangan tepatan pada program penghitungan pengunjung. Dan telah ditindak lanjuti dengan penyempurnaan design situs Kementerian Pertanian.

(2) Kepuasan Pengguna layanan Pusdatin dengan target 70%. Hasil laporan Triwulan II baru terlaksana pelaksanaan survei 15%, dengan dilakukan penyusunan draft pedoman survei. Untuk mengukur kepuasan pengguna layanan Pusdatin baik di Pusat maupun Daerah terbagi menjadi 2 bagian yaitu: (1) Layanan Data , (2) Layanan Sistem Informasi. Pada layanan data dibagi menjadi 3 Indikator antara lain (a) Kualitas data (b) Pelayanan data dan (c) Produk Publikasi. Variabel yang akan diukur merupakan produk-produk pusdatin yang ada pada kegiatan antara lain di 01 yaitu : Penyusunan, Pengkajian dan pada kegiatan 02 yaitu Pengembangan Data, Pembinaan, informasi Pemanfaatan dan Analisis Data dan informasi. Permasalahannya untuk bisa melihat Capaian Indikator Kinerja baru bisa terlihat pada Triwulan IV setelah dilakukan analisis survei Kepuasan Pengguna Layanan Pusdatin dan akan ditindak lanjuti dengan dilaksanakan survei lapang Kepuasan pengguna Layanan Pusdatin.

II.5 Pusat Kerja Sama Luar Negeri (PKLN).

Sasaran Strategis dari Pusat Kerja Sama Luar Negeri adalah Meningkatnya Intensitas dan Kualitas kerjasama luar negeri di bidang Pertanian melalui forum Bilateral, Regional dan Mutilateral, dan Indikator Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri yang di tindaklanjuti dengan target 75. Pada Triwulan II sudah teraealisasi baru 40, Karena Permasalahannya Kegiatan tergantung pada kesiapan Negara Mitra dan tindak lanjutnya yaitu dengan penyesuaian jadwal kegiatan dengan para negara mitra, Permasalahan lainnya yaitu ; Proses pengadaan Barang dan jasa yang memerlukan waktu serta

permasalahan proses Administrasi Keuangan. Tindak lanjutnya adalah dengan meningkatkan koordinasi dan memperjelas spesifikasi, serta tingkatkan tertib Administrasi.

II.6 Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Sasaran Strategis dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan perizinan Pertanian, dengan Meningkatnya Pelayanan Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian dan 2 Indikator yaitu :

- (1) Surat izin dan rekomendasi bidang pertanian yang diterbitkan tepat waktu dan Indikator ini merupakan Kinerja Utama Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian dengan target 3200 dari laporan Triwulan II baru terealisasi 296.(9%).yaitu telah diterbitkan surat izin sebanyak 57 untuk pupuk organik dan non organik, serta penerbitan rekomendasi pestisida sebanyak 239 rekomendasi.
- (2) Pemberian hak perlindungan varietas tanaman, Indikator ini juga merupakan Kinerja Utama Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian dengan target 50. Pada laporan Triwulan II baru terealisasi 12 (24 %) , permasalahannya pada penerbitan sertifikat sebanyak 12 dari permohonan tahun 2013 dan baru terbit pada bulan April tahun 2014, yaitu; 7 dari Tanaman Pangan dan 5 dari tanaman sayuran. Permasalahannya yaitu adanya permohonan yang ditolak karena tidak memenuhi syarat standar teknis dan ada juga permohonan yang ditarik kembali dan telah di tindak lanjuti permohonan tetapi karena hak PVT masih dalam proses administrasi, pengumuman dan pemeriksaan substantif.

II.7 Biro Perencanaan

Sasaran Strategis dari Biro Perencanaan, dengan membuat Dokumen Perencanaan, Kebijakan, Anggaran, Pemantauan dan Evaluasi, serta Pelaporan Kementerian Pertanian yang berkualitas baik dengan Indikator Dokumen Perencanaan yang dapat dilaksanakan dengan target 63% dan Indikator Nilai Sakip Sekretariat Jenderal dengan target 75% dari indikator baru terlaksana pada Triwulan II yaitu:

Pada Triwulan II, telah terealisasi 48,61 dengan kemajuan pelaksanaan 53,23 % yaitu:

- (1). Dokumen yang sudah diselesaikan diantaranya; Laporan Sosialisasi Aplikasi e- proposal untuk Perencanaan Tahun 2015, Laporan Apresiasi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Lingkup Setjen, Workshop Aplikasi Monev 2014 dan Lakip, Laporan Rakernas Pembangunan Pertanian 2014, Laporan Penyusunan Nota Keuangan dan RAPBN 2015 Lingkup Kementan, Laporan Sosialisasi Pedoman Pengelolaan Bansos Kementan 2014, Laporan Rapat Regional DAK Bidang Pertanian 2014, Laporan Penyusunan Kesesuaian DPA dengan Juknis DAK Bidang Pertanian Tahun 2014, Laporan Penyusunan Dan Validasi data Teknis DAK Bidang Pertanian tahun 2015.
- (2). Dokumen lainnya menghasilkan laporan secara berkala (Triwulan dan Bulanan). Laporan finalnya di akhir tahun.

Permasalahannya, Biro Perencanaan dan Biro/ Pusat lain Lingkup Setjen sudah membuat panduan pencapaian realisasi fisik sebelum triwulan II berakhir, sehingga petugas entri data sudah dapat menggunakan panduan ini untuk mengisi Triwulan II, hanya sayangnya Panduan ini perlu disosialisasikan. Tindak lanjutnya Biro Perencanaan akan mensosialisasikan Panduan Pengukuran realisasi Fisik Lingkup Setjen sebelum Triwulan III tahun 2014.

II.8 Biro Hukum dan Informasi Publik.

Sasaran Strategis dari Biro Hukum dan Informasi Publik, yaitu Meningkatkan ketersediaan peraturan perundang-undangan, pelayanan bantuan hukum, serta informasi publik di bidang pertanian dengan 2 Indikator yaitu :

- (1). Peraturan Perundang-undangan bidang pertanian yang dapat diterbitkan (prolegtan) dengan target 30, pada triwulan II baru terealisasi 15 yaitu dengan selesainya 5 Rancangan Peraturan Menteri Pertanian bidang tanaman dan 6 Permentan dan 3 Kementan Bidang Karantina Pertanian serta 1 PP, 8 Permentan, dan 13 Kementan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sebagian besar dari dokumen sudah ada dan sudah dilakukan pembahasan di tingkat intern maupun antar kementerian.

(2). Indeks layanan informasi publik bidang pertanian (NILAI IKM). Dengan target 81, pada triwulan II, telah dilaksanakan permohonan 56, dan 79 Pemberitahuan ada 3 Penolakan. Rata-rata pemenuhan 3 hari 7 jam dengan Nilai Pelayanan Informasi Publik 82,67 Kriteria Pelayanan Baik.